

Penerbitan harian ini ditubuhkan: Persekutuan "WASPADA" Medan. Ketua Umum: MOHAMAD SAID - Medan. Alamat: Pusat Pasar P 126, Medan. Pentjak Sjarikat Tapanuli Medan. Isinya diluar tanggungan pentjak

WASPADA

SUARA MERDEKA - HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA USAHA: Djam: 8 - 12 dan 2 - 4. Pusat Pasar P 126 - Medan. Harga etjeran f 0.50 selembar. Largg. f 10.- sebln (ambil sendiri). Iklan (advertentie) f 1.- sebaris. Sedikitnja 1X muat 5 baris

Keadaan mende-sak, Belanda harus tjepat dan tepat

Disekeliling djena zah kolonialisme yang akan diku burkan 2)

Orang di Amerika Serikat seka karang menganggap pada umum nya bahwa perang dunia yang keti ga itu adalah satu kejadian yang tidak dapat dihelakkan, yang meo ti tiba.

Berhubung dengan itu soal Indo nesia menjadi soal perang yang akan datang, bukan semata mata soal kedaulatan Nederland atau ke merdekaan bangsa Indonesia, yang bagi bangsa Indonesia sendiri ada lah primair, ertinja masuk soal no mor satu, pokok dari segala soal. Tapi buat orang Amerika Serikat ada lain tujuannya, yakni perta ma untuk membela dunia dari pe ngaruh komunisme yang diang gapnja berbahaya sekali untuk de mokrasi, kedua untuk persedia an bahan dan pangkalan, dijikalau tumbuh peperangan dan ketiga un tuk keamanan dunia dibawah pim pinan Amerika Serikat. Berbu bung dengan itu, maka Amerika Serikat berusaha dari sekarang de ngan giat dan dengan mempery ukan segala tenaga yang ada pa dans, supaya segala bangsa dida ur ini, bahkan boleh dikatakan teristimewa bangsa yang terdja djah dan setengah terdjadjah, lamda lamunja haruslah melihat kepada Amerika Serikat, sebagai guru dan pembela, sebagaimana dulu pernah bangsa bangsa Asia melihat kepada Djepang, pembela dan penolong bangsa yang tertin das, ertinja sebagai negara yang berjita tjita sungguh sungguh akan melepaskan segala bangsa kolonid dari belunggu pendjadja hamnja. Akan tetapi disamping itu Ameika Serikat harus djuga memperhitungkan kepentingan bangsa pendjadjahan, sebab kepe ntinganja pun harus diperlindungi oleh Amerika Serikat, maka de ngan begitu djalan yang ditempu nja sudah djelas, jaitu memperta utkan kepentingan bangsa pendja djah dengan bangsa terdjadjah, mengadakan kompromis dengan djaminan dia.

Langkah yang digerakkannya itu dan djalan yang ditempuhja itu adalah yang satu satunya da pat dipilihnja, karena djalan pen djadjahan, djalan kembali keza man mas kolonialism boleh dikata kan telah buntu. Hanja orang orang yang sudah lupa kebenaran riwayat, seperti Welterianen dan Gerbrandianen yang memimpikan zaman mas kolonial, itulah golon gan yang tidak menjukai sedikit djuga djalan baru itu, sebab sam pai mati mereka itu tidak akan membiarkan bangsa djadjahannya itu mendapat kemerdekaan, ber alasan katanja oleh karena "kema uan Tuhan" dan oleh sebab bang sa Indonesia itu tidak tjakap, bangsa Indonesia itu tidak sang gup merdeka, dlsbnja, tetapi yang sebenarnya mereka mau enak enak terus mengorek kelajaan se besar besarnya dan kekuasaan se luas luasnja didunia, padahal za man itu baik di India, maupun di Indonesia ataupun di Indo China sudah mesti dikuburkan, untuk se lama lamanja, tidak untuk sebe nar sebentar dibangkitkan lagi. Ra dja Belanda sendiri telah berpeda

GARIS STATUSQUO DJAWA-SUMATERA SUDAH RAMPUNG

BANDUNG, 2 Maret.

BURUH JANG TETAP SETIA KEPADA REPUBLIK Sesudahnja pengumuman ma lumat Pemerintah Republik ten tang pengampunan pegawai2 jang bekerdja dipihak Belanda, ternyata di Djakarta dan Bogor masih terdapat lebih kurang 20 ribu kaum buruh jang tetap se tia kepada Republik. Sampai pada bulan ini mere ka masih terus menerima sokongan dari Pemerintah Repu blik. Untuk menghadapi waktu2 jang akan datang, baru2 ini pe nuka2 buruh itu telah menga dakan sidang di Pegunungan dan mereka mendesak supaya Pemerintah Republik terus memperhatikan nasib mereka, demikian "Berita Indonesia".

Komis UNO mengumumkan pada malam Selasa satu komunka bahasa penetapan garis status quo di Jawa dan Su matera telah rampung. Dengan persetujuan kedua belah pi hak tentang menetapkan garis status quo dekat Kemit dan Pronodjiwo direndisi Banjumas (Jawa Tengah) maka se karang soal itu sudah beres. Demikian djuga telah tertjapai persetujuan tentang zone kosong di sekitar Kemit.

Dalam pertemuan hari Senes Komisi Keselamatan telah mengangkat wakil2 dari dua2 delegasi buat duduk di sub-komisi jang akan membitjarkan perihal hidjah personel militer, demikian komunka Komisi UNO-ita. - (Aneta)

Pandangan se-orang Belanda tentang Jogja

TIDAK HERAN, LEBIH BANJAK BURUK DARI BAIK

Djakarta, 2 - 3.

to mempergunakan keseluruhan dunia bahwa semua kolonialisme sudah ditutup, maka kalau Gerbrandian en dan Welterianen serta pengi lui pengikutnja di Indonesia mau meneruskan djuga kolonialisme itu siapakah sebetulnja jang tidak patut dipada kepala negaranya rakjat Indonesia atau rakjat dan pemimpin pemimpin Belanda sen diri?

Wartawan istimewa Aneta jang kembali dari perkundjung an ke daerah Republik menulis, bahwa pengangkutan di Republik ada mengalami kekurangan kenderaan dan perdjalan ke re ta api boleh dikatakan bagus walaupun dimuat berlebbh2an. Semasa dm perkdjungannya wartawan ini tidak mempunjai banjak tempo dan kesempatan untuk mengetahui segala kea daan dilangkungan industri te nggung. Dari jang sedikit djihat orang dapat menarik kesimpulan oleh karena usaha jang giat perberik itu masih berdjalan. Se bagi tjonto dapat dikatakan bahwa didalam industri tjertu mesin2 pembikin peti tidak bisa lagi dipergunakan ataupun tak ada lagi sehingga 40% dari ong kos pembikin kotak tjertu ha rus dikeluarkan untuk pem bungkus. Tentang keadaan kota Jogja disana kelihatan benar banjaknja militer jang berdjalan didja lan2an.

masih bersendjata, akan tetapi setelah beberapa hari kota itu mulai njaman tampaknya.

Djuga njata benar persendja tan jang baik sekali dari pasu k2 polisi. Disana terdapat ke amanan dan ketertiban. Tapi be gipun kemerdekaan bergerak be batas. Dan djuga orang yang bukan bangsa Indonesia dapat bergete ngan dengan bebas diantara orang banjak dengan tidak men dapat susah.

Di Klaten umpamanya warta wan2 Belanda jang datang ber kunjung hanya dapat berdjalan2 dengan didjaga keras oleh karena menurut keterangan dari pihak TNI orang kustir tentang keaman an mereka. Hasiangan2 kemerdekaan sematjam ini djuga berlaku didalam lain hal; korresponden Aneta walaupun selalu meminta supaya dibolehkan tidak dibenar kan menghadiri sidang pengadil an jang tiga hari lamanja terha dap Soedarsono cs, dengan alasan tidak ada tempat.

Djuga fotograaf dan tukang2 film jang turut berkali2 mengha dapi kechawatiran dari pegawai jang mengantarkan mereka, akan difoto kenjataan2 jang bisa meru gikan Republik diluar negeri. Salah satu dari pokok pembitja ran ialah persetujuan "Renvil-

WANITA LUAR NEGERI AKAN DATANG DI INDONESIA

Menurut bulletin berita Kon sulat India di Djakarta tanggal 24-2 pada bulan September jg lah The Women's International Democratic Federation (fede rasi internasional demokratis dari kaum wanita) telah memutus kan dikonperensi Stockholm un tuk mengirinkan panitia2 ke berbagai negeri untuk mempe ladjari tingkat penghidupan dan kebutuhan2 penghidupan, demikian djuga bagian jang di lakukan oleh wanita dalam per djoangan untuk kemerdekaan dan perdamaian.

Delegasi tersebut akan terdri ri dari wakil2 wanita Amerika, Algeria, Perantjis, Sovjet, Ti ongkok dan Ingeris, dan ia ber maksud untuk mengundjung beberapa propinsi di India, Pa kistan, Vietnam, Burma, Indo nesia dan Malaya.

PENGARUH INDONESIA PADA TETANGGANJA

Djakarta, 28 Febr.

Menurut berita dari Mekkah, pengaruh perdjuaan Republik Indonesia telah menimbul kan kesadaran besar atas ka um Muslimin Malaya-Siam dan Fatani. Dan menurut keterangan an dari mereka, adalah setelah mereka dapat bertemu dengan H. Rasjidy ketua Delegasi Re publik sewaktu ibadat hadji jg lalu.

Lebih lanjut djatakan ba wa waktu ibadat hadji jang la lu, kundjungan H. Rasjidi telah disambut oleh orang2 hadji da ri Malaya-Siam dan Fatani de ngan mengadakan pertemuan. Dalam pertemuan itu, mereka telah menyatakan bahwa itu adalah niat jang baik untuk mempererat perhubungan anta ra Indonesia-Malaya-Siam dan Fatani, jang kelak amat besar artinja. (APB)

Gerakan Plebisit tak bisa dihalangi oleh Pokrol Djenderal

Menarik perhatian K.T.N. Pembitjaraan antara Pokrol Djenderal dan Mr. Ali Budiardjo ini telah diberitahukan kepada ketua delegasi Indonesia Mr. Moh. Rum dan djuga kepa da Komisi Tiga Negara. Dari pihak Komisi Tiga Ne gara ditegaskan, tidak ada ke beratan GPRI akan memulai u sahannya dari sekarang dan sete lah meminta keterangan lebih lanjut tentang isi pembitjaraan antara Pokrol Djenderal de ngan ketua GPRI itu kemudi an Komisi Tiga Negara men jampaiakan isi pembitjaraan itu dengan resmi kepada De wwan Keamanan di Lake Sue cess.

Setrusnja koresponden "Mer deka" menulis: Meskipun Pokrol Djenderal sendiri tidak bisa melarang Ge rakan Plebisiet tapi dalam prakteknja seorang Wedana dan seorang Asisten Wedana seperti di Tjelintjing sudah ber tindak melarang gerakan tsb. dengan terang2an. Bukan ha nja di Tjelintjing sadja, tapi di lain2 tempatpun demikian. Se bagai tjontoh lagi dapat kita se

Gerakan Plebisit tak bisa dihalangi oleh Pokrol Djenderal

Menarik perhatian K.T.N. Pembitjaraan antara Pokrol Djenderal dan Mr. Ali Budiardjo ini telah diberitahukan kepada ketua delegasi Indonesia Mr. Moh. Rum dan djuga kepa da Komisi Tiga Negara. Dari pihak Komisi Tiga Ne gara ditegaskan, tidak ada ke beratan GPRI akan memulai u sahannya dari sekarang dan sete lah meminta keterangan lebih lanjut tentang isi pembitjaraan antara Pokrol Djenderal de ngan ketua GPRI itu kemudi an Komisi Tiga Negara men jampaiakan isi pembitjaraan itu dengan resmi kepada De wwan Keamanan di Lake Sue cess.

Setrusnja koresponden "Mer deka" menulis: Meskipun Pokrol Djenderal sendiri tidak bisa melarang Ge rakan Plebisiet tapi dalam prakteknja seorang Wedana dan seorang Asisten Wedana seperti di Tjelintjing sudah ber tindak melarang gerakan tsb. dengan terang2an. Bukan ha nja di Tjelintjing sadja, tapi di lain2 tempatpun demikian. Se bagai tjontoh lagi dapat kita se

Gerakan Plebisit tak bisa dihalangi oleh Pokrol Djenderal

Menarik perhatian K.T.N. Pembitjaraan antara Pokrol Djenderal dan Mr. Ali Budiardjo ini telah diberitahukan kepada ketua delegasi Indonesia Mr. Moh. Rum dan djuga kepa da Komisi Tiga Negara. Dari pihak Komisi Tiga Ne gara ditegaskan, tidak ada ke beratan GPRI akan memulai u sahannya dari sekarang dan sete lah meminta keterangan lebih lanjut tentang isi pembitjaraan antara Pokrol Djenderal de ngan ketua GPRI itu kemudi an Komisi Tiga Negara men jampaiakan isi pembitjaraan itu dengan resmi kepada De wwan Keamanan di Lake Sue cess.

Setrusnja koresponden "Mer deka" menulis: Meskipun Pokrol Djenderal sendiri tidak bisa melarang Ge rakan Plebisiet tapi dalam prakteknja seorang Wedana dan seorang Asisten Wedana seperti di Tjelintjing sudah ber tindak melarang gerakan tsb. dengan terang2an. Bukan ha nja di Tjelintjing sadja, tapi di lain2 tempatpun demikian. Se bagai tjontoh lagi dapat kita se

Setrusnja koresponden "Mer deka" menulis: Meskipun Pokrol Djenderal sendiri tidak bisa melarang Ge rakan Plebisiet tapi dalam prakteknja seorang Wedana dan seorang Asisten Wedana seperti di Tjelintjing sudah ber tindak melarang gerakan tsb. dengan terang2an. Bukan ha nja di Tjelintjing sadja, tapi di lain2 tempatpun demikian. Se bagai tjontoh lagi dapat kita se

PEMILIHAN WK. KETUA 2 DAN 3 DALAM MUKTAMAR 40 anggota dji wa Republik

Bandung, 1 - 3. Hari ini muktamar Djawa Ba rat mengambil tempo lebih dari 1 1/2 djam buat memilih wakil ke-2 dan wakil-ke-3 dari ketua parlemen sementara.

Fraksi Nasional mentjalon kan Raden Pandji Soenario be sserta Raden A. Admadinata. Fraksi Indonesia tidak mena djukan tjalon. Pada undian pe tama Soenarjo 37 suara, Adma dinata 20 suara, 37 blanko. Un dian kedua masing2 42, 15 dan 36 (blanko). Undian ke-3 de ngan memakai tjara majeriti bersahadja Soenarjo terpilih de ngan 74 suara lawan 8 suara buat Admadinata 28 blanko dan 9 suara tidak sah.

Buat wakil ketua ke-3 seta nja jang ditjalonkan ialah Pra tan Eng Oen dari golongan ma noriti Belanda, Tionghoa dan Arab. Golongan ini tidak me rupakan satu fraksi. Masing2 me milih djalan jg disukainja, tj ma adakalnja dalam satu2 hal jang tertentu mereka akan ber kerjasama. Golongan ini be rdjumlah 25 orang anggota2 jg diangkat, jaitu 12 orang Belan da, 9 orang Tionghoa dan 4 orang Arab.

Pagi ini diumumkan berdirinja Fraksi Indonesia jang dika tuai oleh Raden Adli Poeradi redja dan wakiltja Raden Soe joso. Menurut penuturan keta u2nja, hari ini terdapat 40 ang gora2 anggota. Mereka be lah dipandang sebagai tjende rangan kepada Republik.

Fraksi Indonesia mempunjai 1. Indonesia merdeka, konstit utat dan demokratis. 2. Memellihara perstatuan negara-nega ra dan daerah diseluruh Indo nesia. 3. Kewarga-negaraan Indonesia dengan hak jang sa ma, tidak membedakan bang sa (ras) agama dan peradahan. Haluan fraksi itu, a. Mempert ahankan kemerdekaan, kedau latan dan lain2 tudjuan dari In donesia seluruhnja, dalam pe ngertian jang seluas2nja. b. Memelihara kesatuan Indo nesia dan menghindarkan perpe tjanan di Indonesia umumnya di Djawa Barat khususnya. c. Kepentingan Djawa Barat se bagai bahagian dari Indonesia akan diperdjuaakan. (Aneta)

Menurut kata djuruwarta As sociated Press didalam parlem en parlemen sementara dari Djawa Barat sekarang ternyata pembagian fraksi sbb: Fraksi Indonesia (termasuk Republi kan) 40 orang, Fraksi Nasional 8 orang, Fraksi Federal 22 orang, Fraksi Pasundan 5 orang dan golongan2 minoriti 25 orang dari puak Tionghoa, Belanda, Arab.

S.s.k. Ingeris naik darah

MENJERUKAN BERTINDAK, MERINTANGI RUS

London, 1 - 3. Surat2 kabar Ingeris jang terbit pagi dikota London de ngan suara bulat sama2 menjer ukkan supaya diambil tindakan merintangij Rus meluaskan daerahnja. Surat2 kabar jang ber haluan kanan dan kiri sedang hampir serupa seruannya. Jang paling tadjam tulisannya ialah "Graphic" jang berhaluan konser vatif. Harian itu mengandjarkan supaya Amerika Serikat memberitahu kepada Rus dengan kata-kata jang keras dan djelas bahwa apakala ia bergandjak se-mil lagi di Ero pah, Serikat Soviet akan dihu djani dengan bom atom.

(Lanjutan besar) ADI NEGORO (Copyright "Waspada")

SANG KAMPAK

DENGAN

....DANG KAJU API

Komis, tetapi dramatis.
Lutju, tetapi sedih.

Alangkah lagak,
Alangkah bagak
Si Bapak Kampak,
Pandai merombak,

Dapat membelah kaju yang lapuk,
Jang sudah dimakan bubuk,
Jang dapat dibuat pupuk,
Ataupun djadi tiang gubuk!

Sang Kampak 'lah aus,
Lagipun haus,
Tambah rakus,
Meminum saus:

Diambilnja kaju dibelah-petjah,
Buat pemasak ikan sebelah
Separuh dibuat mendjadi galah,
Untuk pengambil, pendjolak buah.

Tetapi..... heran aku
Melihat kaju,
Jang lapuk laju,
Menganggap dirinja laku,

Dianggapnja dirinja ranggi,
Sebab ditaruh ditempat tinggi,
Selama hidup — katanja — tak rugi,
Tetapi kelak..... ditelan api!

Kaju didjundjung
Diatas hulu,
Kaju disandjung
Diatas bahu,

Kadang-kadang naik dalam kereta,
Naik kedalam motor djelita,
Ia tak sadar..... diabui mata,
Tidak berani membuka kata.

M.L.

SUARA PERS:

Peristiwa Djuli dan soal oposisi

Djatuhnja pengadilan terhadap mereka yang bersangkutan dengan peristiwa Djuli yang lama sudah ditunggu, tidak boleh tidak sangat menggirangkan para tahanan khususnya, rakyat umum juga, karena kini tibalah saatnja membebaskan jang tak bersalah atau jang tak dapat dibuktikan Pemerintah kealahannja, dan seterusnya menghukum siapa jang memang bersalah.

Satu2nja pokok soal dalam peristiwa Djuli ini, tak lain apakah Pemerintah dapat mempertahankan tuduhannja, bahwa para tahanan bulan Djuli ini memang telah melakukan perampasan pemerintahan dengan kekerasan, demikian tulis „Soember“ tgl 20-2.

Dan aksi para tahanan ini dapatlah dipandang suatu perampasan pemerintahan, djika dapat dibuktikan Pemerintah, bahwa aksi (betooq) Soedarsono cs. diistana Presiden adalah suatu tindakan lanjutan dari para usaha pentjulukan Sjahrir — Sjarifoeddin.

Djika hakim pembela sebelah nja dalam hal ini dapat membuktikan, bahwa tak ada hubungan antara dua aksi tersebut, maka tersingkirlah tuduhan perampasan pemerintahan.

Soal lain jang penting dalam hal ini ialah peristiwa Tan Malaka. Belum turunjnja Tan Malaka — Soekarni diadili oleh Mahkamah Tentera Agung, terpisah dari tahanan lain, menjatkan kepada kita, bahwa ada beda, disamping perhubungan jang ada antara perkara Tan Malaka dengan perkara tahanan lain.

Beda itu dapat kita pahami, djika kita ingat, bahwa Tan Malaka sudah masuk penjara sebelum bulan Djuli dengan alasan bahwa Tan Malaka telah mengusahakan perpejahan antara rakyat sebagai jang termaktub dalam maklumat jg ditanda tangani oleh Sjarifoeddin dan Soedarsono (Menteri Dalam Negeri pada waktu itu).

Dan hubungannja ialah bahwa sesudah penangkapan Tan Malaka, meradjalela kampanye bisik2an (fluistercampagne's) dan aksi dibawah tanah oleh mereka jang menjtudjui 7 pasal program politik Tan Malaka, hal mana kemudian mengakibatkan peristiwa bulan Djuli jang dipandang Pemerintah sebagai aksi perampasan Pemerintahan.

Djadi melihat beda dan perhubungan tersebut ini, maka kiranya semakin teranglah pada kita, apa sebabnja pengadilan az Soedarsono cs terpisah dari pengadilan Tan Malaka — Soekarni.

Djika kita persoalkan maklumat Sjarifoeddin — Soedarsono tadi, maka bagi kita disini nampaklah, bahwa alasan jang

termaktub dalam maklumat sebagai tersebut tadi, bukanlah suatu peraturan hukum (wettelijke bepaling) jang telah ada dalam hukum pidana (strafrecht) jang dapat dipakai men djatuhkan suatu hukuman, melainkan adalah sesuatu maklumat jang bukan undang2, jang kemudian dibuat Pemerintah untuk mengadili sesuatu peristiwa jang lebih dulu telah kejdian.

Hal ini kita kemukakan disini, bukan terutama sebagai pembelaan atas Tan Malaka — Soekarni, melainkan jang lebih lebih kita hendak tundjukkan ialah dua matjam isi dan akibat dari pada maklumat Sjarifoeddin — Soedarsono tadi.

Pertama ialah bahwa dengan maklumat sedemikian, sebetulnja hak oposisi sudah dibatasnja; kedua maklumat sedemikian bisa menimbulkan kesan akan tidak adanya djaminan hukum (rechtsonzekerheid), karena dalam penjelenggaraan sesuatu aksi, ada kemungkinan akan djatuhnja sesuatu maklumat jg telah mengandung kepastian tentang djatuhnja sesuatu hukuman, pada hal sebetulnja undang2 hukum pidanalah jang menentukan apa jang harus di hukum, apa jang tidak di hukum.

Hak oposisi dan soal djaminan hukum tadi adalah dua hal jang pada dewasa ini dipedalam an jang sangat hangat sekali, hal mana djelas terbagjng dalam sidang KNIP, waktu mana Sajap Kiri menjerang Pemerintah atas larangannja terhadap aksi demonstrasi oleh tentera.

Memang pada tempatnjalah djika dalam hal ini wakil Partai Buruh bertanja, apakah larangan atas demonstrasi tentera itu nanti bisa djuga berarti kemungkinan larangan atas pemogokan kaum buruh, sehingga sendjata buruh terhadap kapitalisme lebih dulu telah dapat dirampas oleh Pemerintah, hal mana harus ditolak, apa kalaupun kita ketahui bahwa se...

JAHUDI MAU MENEGAKKAN NEGAFANJA

Tak usah dibantu pasukan internasional

Lake Success, 28 — 2.

Agensi Jahudi mengumumkan di Dewan Keamanan bahwa Agensi itu bersedia mengambill risiko buat mengadakan negara Jahudi di Palestina tidak usah dapat bantuan pasukan internasional djikalau UNO tidak amuh mengadakan.

Agensi itu menjerang usul baru dari Amerika Serikat buat mengurus soal Palestina, jg bisa merintang pembagian Tanah Sutji dan bisa menambah banjak darah menjtur antara orang2 Arab dan Jahudi.

Moshe Shertok, kepala bagian politik dari Agensi Jahudi, mengatakan kepada Dewan bahwa andjuran Amerika supaya Big 5 berembuk lagi dengan Arab, Jahudi dan Inggeris adalah usul jang membingungkan jang bisa merintang pelaksanaan rantjangan pembagian seluruhnja. Djurubitjara Jahudi memintakan supaya embargo (larangan) jang tidak adil buat pengiriman perlengkapan sendjata baik dihapuskan. Dia mengandjurkan agar Dewan meminta kepada semua anggota2 UNO memberi sendjata kepada orang Jahudi jang mempertahankan program UNO buat membagi2 Palestina, dan djangan hendaknja diberikan kepada orang Arab, karena mereka melawani rantjana pembagian.

Andrei Gromyko mesjaratkan jang Rus mungkin menguraikan pemandangannja tentang memaksakan pembagian dalam rapat hari Senen. (U.P.)

KERETA API KENA RANDJAU DARAT

Korban 26 serdadu

Jerusalem, 29 — 2.

26 orang serdadu Inggeris terbunuh sewaktu train expres Mesir—Haifa kena randjau darat dipamah pesisir Palestina, demikian diumumkan hari ini. Selanjutnja kabar itu mengatakkan 35 orang serdadu lagi dimasukkan kerumah sakit. (A.P.)

ta modal (kapital) tak ada pada bangsa kita untuk dapat dipergunakan menantang kapitalisme tadi.

Kesimpulan kita tentang isi dan akibat maklumat Sjarifoeddin — Soedarsono jang menjdjatkan hukuman atas Tan Malaka, serta protes Sajap Kiri atas larangan berdemostrasi oleh Pemerintah dalam sidang KNIP, membawa kita pada perlunya pemetjahan soal, sampai dimana sebetulnja hak oposisi diterima oleh Pemerintah untuk menjatuhkan sesuatu negara dari aksi komplotan atau kekalutan politik (politieke intrigen), apalagi negara jang berprogram pengutamaan pembangunan, maka seharusnya lebih lebih dulu dipenuhi syarat mutlak dari pembangunan dan rasionalisasi, sehingga kedua hal ini dapat berjdialan baik, dan sjarat jang dimaksud ialah hak oposisi jang meliputi hak bersuara dan sebagainja sehingga terhapuslah bahaya kemungkinan akan timbulnja kesan terganggunja djaminan hukum.

Kemungkinan berdagang dengan Luar Negeri

New Comer hanja 10 pCt.

Kellihatanlah sampai pada waktu ini, bahwa para pedagang jang hendak mengadakan perhubungan perdagangan dengan luar negeri, baik import maupun export, dihadapi soal „historische rechten“ atau hak sedjarah oleh Belanda. Pedagang jang mempunjai hak tersebut berarti bahwa ia sebelum tahun 1942 sudah berdagang, demikian tulis „Finance & Commerce“.

Baru sedjak belum berapalama sadja hak sedjarah ini di tetapkan oleh Stichting Invoerplannen en Toewijzingen, jang lazim dipendekkan dengan SI PET, Kampong Moeka 40, Djakarta Kota.

Kantor ini dalam hal menetapkan hak sedjarah rapat bekerdja dengan Centraal Kantoor voor de Statistiek, sedang dalam dewan pimpinan untuk sebagian besar terdiri dari pada para pedagang besar bangsa Belanda jang memang sebelumnya perang sudah „bersedjarah“ dan beberapa gelintir dari pada ambtenaar E.Z. jang sudah kawakan.

„Historisch Rechthebbende“ dan „New Comer“:

Bila ada seorang pedagang jang hendak mengimport suatu barang, lebih dulu ia harus memadjukan permintaan apakah ia dari pada djumlah barang tadi jang memang direntjanakan (invoerplan) untuk boleh mendapat satu bagian diimport kenegeri ini. Sebelum mendapat bagian ini (toewijzing) dari SIPET, pedagang tadi ditetapkan lebih dulu „historisch rechthebbende“ atau „new comer“. Pada umumnja untuk golongan pertama disediakan 90% dari seluruh „invoerplan“, sedangkan untuk „new comers“ 10%.

Dari hal pembagian ini sadja sudah dapat ditarik kesimpulan, bahwa bagi new comer (orang jang sesudah perang atau sedjak pendudukan Djepang baru berdagang) praktis tak ada kesempatan untuk berkembang, djangan lagi hendak berkonkorensi dengan „historisch rechthebbenden“.

Dimana kedudukan pedagang pedagang bangsa Indonesia atau Tionghoa jang dalam zaman jang akan datang tentu harus pula turut membangun negara ini?

Sebagai penonton agaknja tak lajak lagi!

Organisasi pedagang2:

Lingkar perdagangan jg dimulai oleh si produsen dan diachiri oleh si produsen pada sebagai konsoumen, hendaknja pada zaman jang akan datang seluruhnja harus dikuasai sedikit banjak oleh bangsa kita sendiri. Dalam pada ini tentu banjak rintangan dan halangan jang harus dilalui dan ditidakan antara mana soal pimpinan organisasi jang terpenting. Untuk Indonesia kapital tidak boleh menjdjadi soal jang sulit: Indonesia kaja raja!

Kekurangan kaum ahli dapat kita sewa atau kita datangkan dari luar negeri. Akan tetapi bila organisasi didatangkan dari luar negeri, bangsa Indonesia akan tetap menggigit djari.

Pada permulaan „zaman baru“ ini tak akan salah bila ka-

um pedagang kita seperti dalam rersi merapatkan diri, terutama pedagang dengan pedagang, untuk menjelenggarakan organisasi jang kuat sebelum luanja tujuan diarahkan kepada laba belaka. Kemerdekaan politik jang mungkin tertjapai tidak akan dapat dengan segera disertai dengan kemerdekaan ekonomi.

Dan untuk menjtjapai ini harus dilakukan perjdjuangan jg lama dan ulet.

Sebagai langkah pertama dalam perjdjuangan tersebut terutama bagi pedagang2 jang sekarang bersifat kooperatif di serukan: kuatkan diri dan tuntut hak persamaan.

Karena dengan hak sedjarah pedagang bangsa Indonesia akan lebih baik gulung tikar!

TEKANAN NEGARA2 ARAB KEPADA MEREKA JANG SETUDJU PEMBAGIAN PALESTINA

Kairo, 1 — 3

Sebagai djawaban atas nota dari Lembaga Arab berhubung dengan sikap Saudi Arabia berkenaan dengan memberikan konsesi minyak kepada negara2 jang setudju dengan rantjangan pembagian Palestina, Radja Ibnu Saud setudju, jang ke pada negeri2 ini tidak lagi diberikan konsesi minyak.

Berkenaan dengan konsesi jang sudah ada Ibnu Saud mengatakan bahwa ia setudju dengan perubahan perjdjian dengan maskapai2 minyak Amerika Serikat djika segala negara2 Arab berbuat demikian.

Anak Ibnu Saud menjdjadi menteri luar negeri berhubung dengan djawaban ini mengatakan sambil membe-

rikan komentar bahwa Saudi Arabia dengan segera bersedia meniadakan konsesi itu, dan memintakan kepada orang Amerika supaya berangkat, djika segala negara Arab akan berlaku sedemikian. — (AFP)

KAPAL TERBAKAR DITENGAH LAUT

Sydney, 1 — 3.

Kapal Amerika „Ceyel G. Sellers“ terbakar di Lautan Hindia dan mungkin sekali akan ditinggalkan, demikian diwartakan agennja di Sydney.

Kapal itu memuat 9.000 ton gandum untuk Perantjis, dan anak buahnja 36 orang orang Amerika. Belum diterima kabar tentang keselamatan mereka; tetapi sudah ada 3 buah kapal buru2 pergi membantu kapal jg balam ketjelakaan itu. Sebuah kapal diduga akan sampai disidi di didalam beberapa djam sadja. Kapal itu sekarang berada sekira-kira 1.500 mil djaraknja dari Freemantle. Letaknja 200 mil selatan barat-daja dari pulau Cocos. — (A.P.)

KOMUNIS2 DIKOTA2 DITANGKAPI

Pemerintah Junani

Athens, 28 — 2.

Hampir 700 orang komunis dan anggota2 dari organisasi komunis „Pertahanan diri“ hari ini ditangkapi di Athens.

Pemerintah mengatakan orang2 jang kedapatan bersalah membantu gerilla ataupun berbahaja kepada keselamatan umum akan dimadjukan kehadiran pengadilan militer atau diserahkan kepada Panitia Keselamatan buat ditetapkan hukumannja.

Penangkapan2 itu selaras dengan keputusan Pemerintah baru2 ini buat membersihkan kota2 dari unsur jang berbahaja.

Pasukan2 Junani kabarnja mendesak dengan serangan2 ke djurusan wates Albania. Berita2 mengabarkan sudah ada 7 buah dusun dijarea itu jang direbut kembali dari tangan gerilja jang dituntut komunis2.

— (A.P.)

RUS MEMBREDEL HARIAN DJERMAN

Karena ketjaman mendengki Berlin, 29 — 2.

Tata-usaha militer Rus hari ini menjuruh berhenti penerbitan harian siang „Berlin am Mittag“, sebuah harian jang mengetjam tadjam kepada Amerika Serikat, Inggeris dan Perantjis jang menduduki Djermania bersama2 dengan Rus. Inilah pertama kali Rus menjuruh surat kabar diberhentikan karena berka li2 melanggar peraturan pers jg dikeluarkan Sekutu melarang ketjaman jang bersifat dengki terhadap negara2 jang menduduki. — (A.P.)

INDIA BERSIH DARI PASUKAN2 INGGERIS

Bombay, 28 — 2.

Pasukan2 Inggeris merampungkan hidjrah mereka dari India pada hari ini, dengan berangkatnja satu bataljon infanteri atas kapal Empress of Australia. — (A.P.)

\$ 500 DJUTA BUAT MEMULIHKAN EKONOMI DJEPANG

Washington, 29 — 2.

Programa membantu pemulhan ekonomi Djepang dengan uang \$ 500.000.000 hari ini diusulkan oleh seorang konsulent dari Komisi Urusan Luar-negeri di Parlemen Amerika. Didalam lapurannja kepada Komisi William Montgomery McGovern memanggil Djepang „kubu dari simpati dan ideologi jang pro Amerika di Timur Djauh“, ka tanja „selagi negeri Djepang masih makmur negeri itu menjdjadi penghalang kepada komunisme. Kepentingannja di Timur Djauh, serupa dengan Djermania di Eropah.

Tuan McGovern, seorang profesor di Universiti Northwestern, melawat ke Timur ditahan jang lalu buat mengambil pememandangan dari suasana politik. Prop. itu menasihatkan djuga bantuan uang untuk Tionghoa buat memulihkan ekonominya. Dia menaksir 500 ke 600 djuta perlu untuk itu didalam kala 3 ke 4 tahun. — (A.P.)

KISSAH FICTIEF: GADIS KEMBAR

Gubahan:

AMMARI IRABY

RATNA DAN RATNI adalah gadis kembar. Tinggal dikota besar. Keduanya telah remadja. Serupa tjantik paranja. Sama kuning kulitnja. Bentuk tubuhnja, raut mukanja tiada berbede. Laksana dua tetes air dari dalam gelas.

Ratna sigap, teliti! Ratni tenang, sabar!

Takdir Tuhan, repolusi menjdjadi!

Penduduk epakuasi. Ratni tidak ketinggalan. Pergi kepada laman. Tapi Ratna tinggal bersama neneknja.

Aksi kepolisian berjdialan. Malang tak dapat ditolak. Ratna tertangkap! Tertuduh... Suasana menjdjadi gempar. Ratna meloloskan diri. Lenjap! Kepala Polisi mengempas.

„Tjoba pikir, Eduardt! Bu-

hati tuan sepnja itu.

„Apa kau sangka dia sudah menghilang dari sini?“

„Itu belum dapat saja pastikan!“

Polisi sibuk. Mentjium djedjak Ratna. Masing2 ada menjjimpan gambar „patjar merah“ itu.

Disetasiun.....

Kereta api jang pertama dari pedalaman masuk. Penumpangnja tiada luput dari intipan. Seorang gadis muntjul. Tangannja menjdjinding kopor. Polisi menjtjurigainja. Ia lalu ditahan. Surat pas ditanja. Kopor diperiksa. Kemudian ia diperintahkan, turut kekantor!

„Untuk apa, tuan?“ tanja gadis dari pedalaman itu. Tenang dan tetap.

„Untuk diperiksa lebih lanjut!“

Dikantor Polisi, tanja djawab dengan terdakwa!

„Siapa nama?“ Hakim mulai bertanja.

„Ratni.....!“

„Baru datang dari pedalaman?“

an?“

„Ja“.

„Dulu tinggal di.....“

„Ja“.

„Sudah pernah dihukum?“

„Belum!“

„Mengaku terus terang. Djangan bohong“.

„Saja tidak pandai bohong“.

„Now, ini gambar siapa?“ Hakim pengadilan itu menundjukkan sebuah potret.

„Barangkali gambar saja...“, sahut terdakwa dengan gusar, sebab gambar itu mirip benar kepadanya.

„Nah, sekarang njata ber dusta!“

„Saja bukan berdusta, tetapi mengaku bahwa gambar itu mirip kepada saja. Djusteru saja belum pernah ditahan“, djawabnja dengan tetap.

Sementara itu Edruspun tiba. Ia terperandjat melihat Ratni ada disitu. Ia hendak menjapa, tapi sepnja lantjng berung itu

„Zeg, Eduardt! Menegur itu sudah dapat ditangkap kema-

Akan merah?

PRESIDEN FINLAND MUNGKIN SETUDJU USUL RUSIA

Helsinki, 1 — 3.

Kalangan yang mengetahui hari ini mengatakan bahwa Presiden Finland Juho Paasikivi menjokong buat mengikat pertalian persahabatan dengan Rusia. Presiden yang sudah berusia 78 tahun itu, merasa apakah diberi jawaban meniadakan, pertalian Rus—Finland akan membawa bahaya kepada Finland. Dan dia yakin bahwa jawaban mengikat bisa membawa suasana menguntungkan kepada Finland, dan bisalah negeri itu terus hidup dalam merdeka, demikian A. P.

Un. Press mengabarkan dari sumber yang dipertjaja, bahwa pada hari Selasa Pemerintah akan bertanya didalam parlemen apakah semua partai politik bersedia memberi keputusan tentang bolehkah dimulai berunding buat mengikat perjanjian saling bantu membantu sebagai diusulkan perdana-menteri Josep Stalin pada minggu j.l.

Pertanyaan akan diajukan setjara lunak, misalnja: „Apakah pada pendapat semua golongan politik yang perundingan baik dimulai?” Kata sumber itu dengan tjara begitu, maka bila djawabnja meniadakan, orang tak bisa memandang djawab itu sebagai demonstrasi anti-Rus. Tetapi diduga tak ada partai politik yang mau merintang buat memulai diadakan perundingan. Semua surat2 kabar, ketjua kepunjaja komunis, tidak ada menulis rentjana berkenaan dengan perundingan yang dimaksud.

Didalam surat perdana-menteri Josep Stalin kepada Presiden Juho Paasikivi dia menerangkan Presiden Finland boleh plih dimana dia suka dilangsungkan perundingan, di Helsinki atau di Moskowa.

Peninjau2 mengatakan duta Finland Cay Sundstrom akan pulang dari Moskowa karena lapurannya tentang sikap Rusia terhadap perundingan yang dimaksud akan menjadi penting didalam debat di parlemen. Wartawan Un. Press menda tangal perdana-menteri Mauno Ekkala, tetapi tidak bisa berdjumpa karena masih sakit sesema. Lima orang anggota kabinet yang didjumpai wartawan itu, tidak mau memberi ulasan perihal usul Rusia itu.

PEMERINTAH FINLAND MUNGKIN BEROBAT

Arcadia, Cal., 1 — 3.

Tuan K. A. Fagerholm, ketua dari parlemen Finland, pada malam Senin mengatakan yang peristiwa baru2 ini di Finland bisa djadi membawa perubahan pada pemerintahan. „Kami tidak kepingin melihat didalam usul Rus suatu pendahuluan dari peristiwa yg serupa dengan apa yang telah kejadian dengan negeri2 yang mengikat perundingan dengan Rusia,” kata dia.

Tuan Fagerholm, seorang sosial demokrat, sedang melawat ke California dengan beberapa orang Finn lain, buat merajakan „Pekan Finland” yang diurus oleh organisasi orang Swed. — (A.P.)

SIK DIMASA DEPAN

Dapat didjadikan gudang makanan dan pusat perindustrian

Bila seseorang mendengar nama Sumatera Timur, terus timbul pada pikirannya daerah Deli dengan onderneming2 yg luas serta kaja. Terbang padanja kebun2 tembakau, yang dikelilingi oleh pohon2 djati, untuk menahan angin Bohorok, yang sangat ditakuti oleh administrator kebun tembakau. Atau dia memikirkan dirinja sedang bertamaja dibawah pohon2 Hevea Brasiliensis (djenis karet ditanam disini), dalam kebun2 yang maha luas, yang hampir tak ada ujung pangkalnja.

Sweden gelisah

Finland dipikat Rusia Stockholm, 28 — 2.

Ada surat2 kabar di Stockholm yang melahirkan perasaan kuatir tentang usul Rus buat mengikat perundingan saling bantu membantu didalam pertalian bersama dengan Finland. „Svenska Dagbladet” yang berhaluan konservatif memandang usul itu „dengan kekuatiran. Finland sedang menghadapi suatu kemelut, yang mana, didalam segala hal, lebih mengenai langsung kepada Sweden dan Skandinavia, lebih hebat dari pada sibi, yang menimpa negeri2 tetangga yang terletak diantara Teluk Finland dengan Laut Hitam.”

„Dengan berpangkal „Geleran Finland” harian „Dagens Nyheter” yang berhaluan liberal mengulas: „djuga Finland kelak di tempelkan kedalam sistem militer Rus, dan akan didjadikan satu pengiring diantara beberapa pengiring.”

Harian „Morgen Tidningen” kepunjaja Pemerintah didalam sebuah tadjuk-rentjana yang berhati-hati menasihatkan „djangan keburu nafsu,” dan mewartakan bahwa Sweden, „kini, seperti dulu djuga, dengan awas memperhatikan perubahan2 di Finland”. — (A.P.)

2 ORANG DEMOKRAT TUKAR BADJU

Washington, 1 — 3.

Senator Glen Taylor dari Ida ho sudah tentu akan ditjalonkan sebagai wakil presiden dari Partai Ketiga sebagai teman dari Henry Wallace. Mereka tadi nja sama-sama dari Partai Demokrat.

Kata Senator Taylor dengan turutnja mereka merebut kedudukan presiden Partai Demokrat bisa menang lagi di Senat. Mereka akan menarik votum dari orang2 yang liberal dan progresif, yang sekarang sudah bosan kepada Partai Demokrat dan tidak menjukai Partai Republikan. — (U.P.)

ITALIA MEMBANTAH BERITA LUAR NEGERI

Roma, 28 — 2.

Kementerian Dalam-negeri Italia hari ini membantah perkabaran2 yang tersiar diluar negeri bahwa sendjata2 ada didjatkan dengan pajung udara ke Italia utara dari negeri2 Eropa Timur yang dikuasai komunis2.

Seorang djurubitjara Kementerian itu mengatakan bahwa sendjata2 ada disembunikan orang di berbagai2 tempat di Italia dan beribu2 orang2 keasar dipedalaman memperdagangkan sendjata gelap. — (A.P.)

Mungkin djuga dia memikirkan kota Medan, yang ramai dan indah itu, pusat segala perekonomian Deli, djantung seluruh daerah Sumatera Utara, yang pada tanggal 1 dan 16 tiap tiap bulan menjadi suatu metropolis, karena banjaknja orang2 onderneming yang datang bertamaja atau membeli ketoko2, berhubung dengan hari pre (vrije dag), tulis „Finance & Commerce”.

Memang daerah Deli itu adalah suatu daerah yang makmur dimasa yang lalu, dan akan tetap tinggal makmur dimasa depan. Deli adalah sumber bahan mentah yang maha kaja bagi dunia, nama yang tiap2 hari diperhatikan oleh raja2 uang dari Wallstreet, Mincing Lane dan Colver Quay, berhubung dengan turun naiknya effecten; daerah yang tak boleh dilupakan oleh para ekonom dan diplomat dunia, karena pentingnja bagi bahan mentah. Bagi kita tjuga suatu daerah, dimana orang dapat menjari pekerjaan kleri (klerik) atau kuli, dimana pembajaran lebih tinggi dari daerah2 lain. Dimasa dulu.....!

Tetapi dimasa depan kita akan tetap memperhatikan daerah ini. Perhatikan kita, akan kita bulatkan kepada kemungkinan dimasa depan. Apakah kemungkinan itu dimasa depan?

Bila kita naik kereta api dari Medan ke Tandjungbalai, dan kita mulai Medan memperhatikan pemandangan, kita akan tertjengang diantara Lubukpakam dan Tebingtinggi, karena sekonjong2 kebun2 menghilang dan kita menghadapi sawah2 yang luas sekali. Inilah daerah Bedagai, yang akhir2 ini menanggung sebagian makanan penduduk Deli.

Lihat Perdagangan (antara Tebingtinggi dan Tandjungbalai) kita bertemu dengan pemandangan serupa itu, yang meluas arah ke Selatan seperti suatu busur yang besar, melalui Bangun, Tanah Djawa terus ke Pematang Slantar dan Raja. Daerah ini sumber nomor dua untuk makanan Deli. Subur serta makmur, tak kalah dengan daerah padi dipulau Djawa ini. Dengan seledjng terbang dapat kita pastikan, bahwa hasil per bouw tidak kurang dari hasil per bouw didaerah padi yang tersubur di Djawa ini.

Melajang pikiran kita kepada soal pentjukkan makanan di negeri kita ini, yang tiap2 tahun harus mengimpot berdjuta2 kilo beras dari Burma, Siam dan Indo Tiongkok, yang kita kenal disini sebagai beras Siam atau Rangoen. Deli, sebagai suatu daerah minus untuk makanan, adalah daerah yang paling banjak makan beras ini. Timbulah pertanyaan pada kita apakah import beras ini dimasa depan suatu sjarat mutlak, yang tidak dapat kita elakkan? Terbawalah pikiran kita kepada daerah yang baru kita lintasi. Sawah2 yang subur dengan padi yang berkelebijan! Pandangan sepintas lalu kepada Sumatera, menarik pikiran kita kepada daerah disebelah Selatan Deli, yang mulai pada sungai Asahan terus sampai sungai Indragiri, yang lazim disebut orang daerah Siak. Siak adalah suatu daerah yang hampir belum dikenal orang apalagi di indjak. Tanah datar yang maha luas diliputi oleh rawa-rawa besar dengan hutan rimba yang tak terhingga oleh manusia. Bumi yang subur.

Sungai2 besar melintasi daerah ini, seperti S. Asahan, S. Panai, S. Rokan, S. Siak dan S. Kampar, dengan airnja yang mengandung banjak sliab. Sungai2 ini djuga dimusim kemarau tjukup air. Ditilik dari keadaan bumi (bodemgesteldheid), apakah ini masih kurang untuk mendjadikan daerah ini menjadi sawah, yang dapat memberi makanan untuk seluruh Sumatera?

Tenaga manusia tjukup pada kita di Djawa ini. Tjuga masih kurang pada kita ialah minat yang besar, yang akhirnya menjadi suatu tekad yang bulat, mendjadikan daerah ini gudang beras yang terbesar.

Memang soal modal dan soal perhubungan yang sulit akan menjadi rintangan, tetapi kemauan yang keras dapat mengatasi segala kesukaran. (jangan pembuka daerah ini?)

Etappe pertama ialah membuka djalan kereta api dari Kisaran ke Rengat, memperbaiki djalan mobil dari Pekanbaru ke Pakjumbuh; membuat djalan raja dari Bagansiapi2 ke Padang Sidempuan djalan antara Tarutung dengan Labuhan-bilik.

Etappe kedua mengerikan rawa2 dengan djalan menggali rioleringskanalen.

Etappe ketiga membuka hutan rimba.

Etappe keempat membuka stelsel pengairan dengan stuw-dammen dan kanalen.

Dengan sumber tenaga manusia yang ada pada kita, dapat kita antameer pekerjaan ini. Kalau daerah ini sudah geultiveerd besar lagi kemungkinan tambang. Minjak, batu arang, tanah dan aluminium terdapat disini. Tenaga listrik dapat diberi oleh S. Asahan dengan air djatuh Harimau. Kemungkinan daerah Siak hampir tak ada batasnja. Daerah Siak dapat kita djadikan Deli dari Deli (Deli = bagus. Ingeris Delicious), makmur dari makmur, kaja dari kaja.

Tetapi ini akan meminta dari kita tekad yang keras, orang2 yang ahli dan berdjawa organisator, kemauan yang tak mungkin patah dan diatas keringat dan keluh kesah kita sendiri, kita dapat mendjadikan daerah ini sumber kekajaan bagi kemakmuran seluruh negara kita.

IKLAN

ASTROLOGIE

Kita dapat melihat ilmu nasib dari Bintang Dua Belas, Ilmu Falak.

Keadaan untung dari Pertjintaan, Perkawinan, Pekerjaan, Perjalanan keluar negeri, keadaan badan luar dan dalam. Siapa2 mau bertanja dari luar kota atau negeri, boleh kirim surat dan lampirkan franco f 0.50 boleh tunggu balasan dari kita.

TABIB Mhd. IBRAHIM SOEFI
Tjong Jong Hianstraat 28
Medan



OPTICIAN

DAEED OPTICAL CO.

CANTON STR., MOEKA No. 5 — MEDAN

Persediaan : Lens dari batoo-toelen keloearan Europe dan America moetoenja yang paling baik.

Pekerdjaan : Memakai Mesin-Electric oentok segala model Katja-Mata, metode haloes dan rapl.

System : Mendjocal dengan harga yang paling rendah.

Berhoebonganlah sekarang !!!
Pasti memocakan !!!

TERIMA BESEP DARI DOCTOR

TERBIT 15 MARET 1948

TATA BAHASA INDONESIA

Oleh : HOESEIN MUNAF

Sa'adu'ddin Djambek (Kepala Djabatan Pengajaran Pendidikan dan Kebudayaan Sumatera Barat) : „..... dipergunakan disekolah2 tingkatan menengah... pengemaran2 bahasa tentu akan dapat menjtari dari dalam nja bahan2 berguna....”

Untuk keterangan selanjutnja mintalah prospectus pertjuma.

Harga f 12.- (290 halaman, pakal linen dan karton)
Pusat Pendjual: TOKO PANTAS

Senen Pasarmerah No. 191, DJAKARTA Tjip. 498 Wl.

Ratusan buku, malahan ribuan buku2 yang berbahasa Indonesia, kita utjapkan sjukur dan terima kasih pada pengubahnja.

Kini bertambah lagi: tuan MADONG LUBIS ahli bahasa Indonesia, telah menjtjapkan dalam langgam bahasa Indonesia molek, buku:

PARAMASASTERA SEDERHANA
tebal 125 muka f 2.—

Buku HUDJAN MAS I, II, III, IV,
harga sebuku f 0.50 f 2.—

Setiap pesanan diberikan Kalender 1948 (gratis), ongkos mengirim tambah 10%, beli banjak diberikan potongan.

Pesan pada :

Perkongsian Dagang dan Pertjittakan
„SJARIKAT TAPANOELI” Dj. Mesjid 61-61A Tal. 757
Medan

TOKO BUNGA - BUNGA
(BLOEMENHANDEL)

Radha

KROESENSTRAAT 33
MEDAN
TEL. 1319

TJARILAH PERHUBUNGAN DENGAN :

THE STAR TRADING Co. of SUMATERA (STASUM)

IMPORTERS & EXPORTERS
34 Market Street — Truk 3549 — SINGAPORE

MENDJUAL: Radio, Truck (Chevrolet) Model 1945. Bahan keperluan Perkebunan, Kain-kain Obat-obatan, Alat Pertjetakan.

Manager A.L. TOBING
Ass. Manager M. TAHIER

li. Tjoba bandingkan gambar ini! Serupa bukan?

Edrus melihat gambar dengan atjuh tak atjuh. Kemudian menatap wajah Ratni. Edrus tersenyum dikulum. Ratni diam.....

„Tidakkah tuan salah tangkap? Namanja Ratni, yang ditjari Ratna?”

„Gambar serupa! Tempat tinggal akor! Nah, apalagi. Tjuma nama sedikit berlainan.”

„Ja, berapa banjak orang ter anaja lantaran nama”, sahut Edrus. „Sudahkah tuan periksa lebih teliti? Tanda2 misalnja?.....”

„Tentang apa?” Hakim pengadilan itu, alias sep Edrus, bertanya dengan penuh minat kepadanya.

„Tjoba perhatikan! Diatas bibirnja sebelah kiri ada tahi lalat. Ratna tidak!”

„Tapi toch tidak begitu kentara.”

„Disitulah letaknja perbedaan antara Ratna dengan Ratni.”

Edrus tertawa ketjil. Ratni tersenyum ditahan.....

„Lagi satu”, sambung Edrus pula, „telinga Ratni bertindik, memakai kerabu. Ratna tidak. Lihat gambar!”

Memang gambar itu tidak memakai kerabu.

Hakim menarik napas panjang. Akhirnya ia berkata dalam bahasa asing kepada Edrus :

„Wel, wel, Eduardt! Apa kau bisa djamin perempuan muda ini?”

„Saja djamin! Dia tidak bersalah!”

„All right.....”

Atas djaminan Edrus, Ratni bebas!

Suatu petang..... Edrus pergi kerumah Ratni. Ia ditemani oleh seorang perempuan tua. Sangka orang waktu itu, tentu Edrus hendak meminang. Sebab antara Edrus dengan Ratni sudah lama berhubungan. Tunangan!

„Selamat sore! Tapi saja tidak setuju disebut pokrol Eduardt. Saja masih tetap Edrus yang dulu djuga.....”

„Ah, sebagai djulukan kepada orang yang membela perkara saja di depan pengadilan!”

Kedua muda-teruna itu pun tertawa-ria. Perempuan tua itu turut tersenyum.

„Silakan masuk!” udjar Ratni. Ketiganya lalu masuk kedalam rumah dan duduk bertjeng kerama.

Kemudian Ratni bertanja kepada Edrus :

„Inikah ibu kita?”

„Ja....., eh.....” Edrus gugup. Akhirnya pembittjaraan mereka makin pelan. Hampir berbisik.

„Awat! Dinding berkuping!” udjar Edrus pula.

„Djangan kuatir! Dalam lingkungan ini tak ada kaki tangan”, sahut Ratni dengan pasti.

menanggalkan rambut palsu-nja. Ia menjelma, malih seorang gadis..... Ratna!

Ratni heran terganggu. Tak disangka2. Ratna sudah masuk djebak, sudah direken hilang. Sekarang menjelma dihadapan nja, bagai malaikat turun dari langit. Kedua saudara itu menangis berpeluk2an. Edrus bingung!

Sedjurus kemudian, Ratna lalu berkata :

„Atas pertolongan bung Edruslah saja dapat meloloskan diri. Tinggal dirumahnja. Menjamar sebagai orang tua. Dan dialah yang mengurus nenek kita selama ini!”

„Dan atas djaminan pokrol Eduardt djuga, saja dibebaskan”, sahut Ratni pula sambil melirik kepada Edrus.

„Jah, gadis kembar membikin gempar!” Edrus menutup pembittjaraan itu.

Beberapa hari kemudian..... Ketiga teruna itu tiada kelihatan lagi. Menghilang.....

— H A B I S —

Dewan Keamanan mulai sakit

Soal Indonesia sudah siap diperbantukan dan diperdebatkan di dalam rapat Dewan Keamanan.

Resolusi Kanada yang tjuma mempersilakan Komisi Djasas Baik buat meneruskan usahanya di Indonesia berterima oleh suara yg terbanyak.

Resolusi Tiongkok yang meminta K.D.B. menjelidiki dan melapurkan perubahan (ontwikkeling, de velopment) politik di Djawa Barat dan Madura djuga diterima dengan suara terbanyak.

Berkonon dengan resolusi Tiongkok itu Mr. Belco van Kleffens menyatakan yang ia tidak keberatan, karena resolusi itu tidak mengandung perluasan kekuasaan K. D.B. Dengan manis pentolan Belanda itu berkata: "Kami djuga suka dan mau yang djelas dari ke njataan".

Pendek kata, apa pun djadi asal kan K.D.B. tidak boleh hak apa2 selain dari menaokan djasas.

Tetapi resolusi Colombia yang penting tidak boleh sekongan yg bisa memenangkan. Sjang "Was pada" tidak boleh berita siap2 yang pro dan kontra kepada resolu itu, supaya dapat bisa portjer min bagaimana reaksi masing2 se geri anggota D. K. terhadapnya.

Senor Alfonso Lopez dari Colombia satu2nya dari anggota D. K. yang menjundjung martabat UNO. Didalam usapannya djapat hari Djumat dia memperingat kan nasib Lembaga Bangsa2 yang telah dihapus dan nasib nasib serupa itu "black minder" kepada Peratuan Bangsa2 yang selatng.

Lembaga Bangsa2 dulu djadi mendiang karena kehilangan martabat.

Persatuan Bangsa2 yang sekarang mulai mendarita penjak2 yg serupa itu djuga.

Lembaga Arab menantang keputusuan dari Sidang Umum PBB pada pembidjangan Palestina mendjadi dua buah negeri, Arab dan Jehudi. Tjaras utusan Amerika Serikat mantjari kemenangan buat usulnya yang telah ditolak dari Sidang Ketjil mengotjebakan peninj djas dari luar negeri. Amerika memudjuk mana yang gajah pen dirianja dan mengantjkan mana yang kokok.

Djurusibjara Lembaga Arab mendjad utusan Amerika Serikat mengantjkan Filipina tidak mau memberi uang pindjaman kalau tidak menjokong usul buat membat gts Palestina.

Tidak heran Djenderal Carlos Romulo seria-merta meninggalkan Lake Success bertolak ke Geneva, karena sebagai seorang yang djudjor ia tidak menjakat taktik Amerika itu. Wakilnya Senator Francisco terpaksa merobah sikap dengan mengatakan, sambil menjudjarkan tidak, yang ia djuga beroleh pertintah begitu dari Astana Malacangan. Dan utusan Belanda yang tadinja bersikap netral telah dapat djudjuk dengan halus. Berbareng dengan Belanda, sobatnja didalam Benelus (Belgia dan Luxemburg) lantas mengikur.

Dengan tjara begitu lah Amerika Serikat beroleh kemenangan. Tetapi kemenangannya itu tidak membawa keadilan kepada PBB. Kemenangannya itu membawa penjakit. Sekarang penjakit yang se dikit hendak diperbantjak; sebab

ESPANJA DJUGA MEMANTJING PINDJAMAN A.S.

London, 1 - 3.

Sumber Republikan Espanja mewartakan politik Amerika Serikat akan dibarui berkenaan dengan Pemerintah Franco yg anti-komunis di Espanja. Katanja kepada Franco akan diberi kan pindjamat 200 djuta dolar, sebab Amerika Serikat kuar tir yang pemerintahan Franco bisa rubuh djika tidak mendapat sumbangan uang. Kalau Franco djatuh, terbukalah kesempatan buat berdiri regim pro-komunis. (A.P.)

sikapnja yang tadi mau membagi2 Palestina sudah mau dibatalkannja.

Dalam masalah Indonesia hal yang begitu djelek belum kedjadi an.

Di Dewan Keamanan, lain dari di Sidang Umum, ia biasanja sedjalan dengan kontjonja 3 Serangkai (Inggeris dan Perantjis). Belanda tak usah kuatir yang keputusuan D. K. bisa merugikan dia; sebab dengan 3 Serangkai plus Belgia, hanya kurang seorang anggota supaya bisa memblokkade semua resolusi yang merugikan.

Kalau nasib tidak baik djuga, apakala beroleh keputusan sebagai yang kedjadian dalam bulan Nopember 1947; nou ja, resolusi tinggal resolusi, yang diawak dilakan djuga. Paman Sam masih aab dibelakang.

Tetapi kalau ada satu organisasi yang keputusannya tidak diantjkan anggotanja; maka itulah suatu tanda bahwa organisasi itu tidak berpaedah.

H. T. P.

Perjuangan Arab League djuga untuk Asia

SURIADARMA KE DJAKARTA

Djakarta, 1 - 3. Pada hari pagi Senin telah tiba dari Jogja dengan pesawat terbang Komisi Djasas Baik menteri penerangan Natir, ketua staf angkatan udara Republik Sriadarma. Sjang Oritcheley, anggota Austral dalam Komisi Djasas Baik dimantjkan dari Singapura. (Aneta)

LINDU DITENGAH LAUT BANDA

Djakarta, 1 - 3. Gempa yang dua kali lebih deras dari yang kedjadian di Filipina baru2 ini telah dapat diukur di Djakarta pagi tadi, oleh dines Geophysik. Titik tengah dari gempa itu telah bisa ditentukan hampir sekali kepulau2 Seram dan Buru yang terletak antara Sulawesi dan New Guinea. Kedjadian itu ialah pada djam 8 waktu Djawa, dan berlangsung beberapa waktu. Dari Surabaya dikabarkan bahwa Gunung Bromo djuga mulai bergiat, tetapi sebagai lumrahnja, tidak dahsjat. Meskipun begitu hudjan abu yang turun begitu lebat hingga bisa merusakkan perkebunan yang dekat ke gunung itu. Tidak ada bahaya bagi manusia.

Gunung Bromo adalah satu dari 3 buah gunung api terletak antara Surabaya dengan Probolinggo. Tingginja sektra2 2.000 meter. (Aneta)

Djakarta, 28 Febr. Pada tgl 10 Febr yang baru lalu, di Cairo telah diadakan kongres Penerbangan Internasional. Dalam kongres itu telah dibjarkan yang mengenai penerbangan seluruh dunia, serta hal2 yang dapat memudahkan perhubungan udara. (APB)

New York, 1 - 3. Harian "Herald Tribune" menulis tadjuk rentjana mengatakan, "meskipun Djepang telah menerima saduran demokrasi, namun se dikit sekali buktinja yang aliran pikiran mereka ada berobah".

Kata harian itu, sewaktu Katayama melapurkan kabinetnja berhent, dia "berkelakuan seperti status Haeka" masih seper ti dulu djuga. kedjadian itu sekali lagi menegaskan betapa berat beban yang dipikul Amerika Serikat dalam usaha memusnahkan yang lama dan menggantikannya dengan yang baru tjorak politik, ekonomi dan sosial dari bangsa itu. dan adalah menjunglap diri sendiri kalau mau pertjaja yang Djepang tahun 1948 sudah tidak ada persamaannya dengan Djepang yang bersifat militeristis dalam tahun 1941. (UP)

MAKLUMAT FRONT NASIONAL DJAKARTA

berhubung dengan terbentuknja Negara Djawa Barat

Djakarta, 27 Febr.

BERHUBUNG dengan pembentukan NEGARA DJAWA BARAT, FRONT NASIONAL DJAKARTA mengeluarkan maklumat:

FRONT NASIONAL DJAKARTA, sebagai gabungan dari Partai2 Politik dan badan2 lainnya yang bertujuan menegakkan dan menjempurnakan NEGARA REPUBLIK INDONESIA, berhubung dengan pembentukan NEGARA DJAWA BARAT, menurut "Merdeka" mengeluarkan pengumuman sebagai berikut:

1. Meskipun "Persetudjuan Renville" yang telah ditanda tngani oleh kedua belah pihak yaitu, Pemerintah Republik Indonesia disatu pihak dan Pemerintah Belanda dilain pihak, serta dikuatkan pula dengan pertolongan dari Utusan Persekutuan Bangsa2, akan tetapi dalam prakteknya, pihak Belanda, seakan2 tidak mengakui adanya persetudjuan ini.

Barat

2. NEGARA DJAWA BARAT yang ditjapkan oleh "Pemerintah Hindia Belanda" sekalipun njata melanggar "Persetudjuan Renville", sudah dipaksakan pada sebahagian besar anggota Konferensi Djawa Barat ke III untuk diakui sebagai suatu Negara, dengan tidak mengindahkan sebahagian besar suara2 dari anggota Konferensi tersebut.

3.

Suasana dalam Konferensi Djawa Barat ke-III ini sudah membuktikan siasat "Pemerintah Hindia-Belanda" yang bertopeng demokrasi.

Tindakan yang tidak bertanggung jawab ini, berakibat; bukannya saja mengeruhkan suasana perundingan yang sedang di jalankan, akan tetapi memper ketjil pula Kepertjajaan rakyat Indonesia umumnya, dan warga Republik Indonesia yang sudah mulai timbul sesudahnya penantjangan "Persetudjuan Renville".

4.

Mr. van Kleffens, Duta Besar Pemerintah Belanda di Lake Success, mempertahankan dengan matikan pendirian pemerintah terhadap tuduhan2 yg dikemukakan oleh Wakil Republik Indonesia di Lake Success, Mr. Al Sastroamidjojo, yg mengatakan bahwa pemungutan suara di Madura dan Konferensi di Djawa Barat ke-III melanggar bunjinja Persetudjuan Renville.

Mr. van Kleffens menerangkan, bahwa pemungutan suara di Madura dan Konferensi di Djawa Barat ke-III itu sama sekali tidak melanggar Persetudjuan Renville, karena segala tindakan2 adalah kemauan rakyat asli, dan semestinja harus dilindungi dan tak boleh dihalang-halangi.

5.

Akan tetapi anehnja, "Gerakan Plebisiet Republik Indonesia" yang pada dasarnya tidak melanggar Persetudjuan Renville, malahan sesuai dengan persetudjuan ini, dimana2 telah menemui bermatjam2 kesulitan, an yang ditimbulkan oleh Pemerintah Hindia Belanda, baik dengan tjara langsung, maupun dengan tjara tidak langsung. Larangan berapat yang masih berlaku disuruh daerah pedukuhan Belanda, pemahaman serta siksaan-siksaan terhadap orang2 yang menjelatakan gerakan plebisiet ini, sebenarnya adalah kenjataan2 yang bersten tangan sekali dengan uraian2 yg panjang dan ditjapkan oleh Mr. van Kleffens tadi.

Strategi Komunisme Internasional meluas

TJURIGA DAN TUDUHAN WASHINGTON, MENDALAM....

Washington, 1 - 3. Sub-komisi urusan luar negeri dari Dewan Perwakilan nasional dalam lapuran yang bernamns "Strategi komunisme internasional", bahwa "komunis hanya mempunyai satu tujuan - repolusi dunia".

Selanjutnja lapuran itu mengatakan bahwa kaum komunis telah mempunyai pikiran, ba hasa repolusi ini mesti sejara keras. "Mereka tidak tjajok dengan pikiran adanya perdamaian yang lama dan mereka menduga akan terjadi satu peperangan yang sangat hebat".

Lapuran mengatakan taktik komunis dinegara2 Eropa Timur diudjudkan untuk melanggar perdjandjian yang ditutup oleh karena kemerdekaan dan demokrasi.

Di Dewan Keamanan veto telah digunakan untuk menghalangi segala langkah2, yang akan menghalangi djalan tudjukan komunis.

Sovjet Serikat mempergunakan kedudukannya di Djerman dibawah Potsdam untuk menghalangi tiap2 pembangunan yg hendak dimulai oleh lain orang.

Lapuran itu pada akhirnya mengambil putusan bahwa Amerika Serikat harus menghentikan konsensinja kepada Rusia dan menerangkan bahwa konsensi yang lebih besar, yang telah diperbuat USA supaya diperoleh penyelesaian tidak ada hasilnya. (U.P.)

PROTES TJEKO KEPADA PERANTJIS

Praha, 1 - 3. Menurut berita2 resmi dari Paris, disana duta luar negeri Tjeiko telah mengundjungi kementerian luar negeri untuk menjerahkan nota sanggahan terhadap antjaman dan propo kasi, yang dijdalakan oleh pers Perantjis didalam ulusan2 berkenaan dengan kedjadian yg paling belakang di Tjeiko. (AFP)

OPSIR2 JUNANI DJADI SABOTEUR

Athens, 1 - 3. Lebih dari 60 orang opsir laut dan kelasi2 ditangkap disjaj mentjoba melakukan sabotase di Angkatan Laut Junani, demi kian sumber yang berkuasa. (A.P.)

Inggeris khawatir

DELEGAN BERANGSUSA

Djakarta, 28 Febr. Telah sampai di Cairo delegasi Djawa Barat ke-III yang djuga untuk menjelatakan dagang antara Djawa Barat dan Madura. Delem satu persembahan, delegasi itu telah menjelatakan bahwa Rusia sudah menjelatakan Mesir dengan janji2 yang ik-baiknja, serta bahwa ia sedia membantu Mesir di hadjatkan Mesir sebagai tjara yang laju tjara.

Berhubung dengan hal-hal itu, maka Inggeris khawatir agar harga minyak dunia sembl rinja naik. Pemerintah Mesir berhasia untuk mengkapas tenaga sebagai pemb chawair yang mendidik harga barang2 lain sebagai se hingga kedjadian ini dapat mengkapas pasaran minyak.

8.

9.

10.

11.

12.

13.

14.

15.

16.

17.

18.

19.

20.

21.

22.

23.

24.

25.

26.

27.

28.

29.

30.

31.

32.

33.

34.

35.

36.

37.

38.

39.

40.

41.

42.

43.

44.

45.

46.

47.

48.

49.

50.



DEMOKRASI.

Kalau ada kawan si Gepeng nja, tentang demokrasi si Gepeng perlu gerak kepala, karena demokrasi diatas dunia ada berupa2.

Ada demokrasi a la Tjeko, ada lagi demokrasi a la Eropa Barat, ada demokrasi a la Amerika, demokrasi a la Bandung yang paling baru, tapi orang selalu lupa kan, yang penting penting, denting, demokrasi nan tung.

TAK TERLARANG.

Mr. Ali Boedardjo ketua Gers kan Plebisiet Republik Indonesia di Djakarta dipanggil oleh Pakrol Djenderal, berkenaan gerakan ple bisiet.

Hasil pembjaraan gerakan tidak bisa dilarang. Itu tentu sudah terang. Njeh perbiodaan sech.....

IMPOTENT.

Dewan Keamanan orang bilang impotent. Artinya dia tidak bisa berbuat apa2 kalau mesti petjak satu masalah.

Semarang sudah bilang orang sudah impotent, berarti yang diajukan dia sudah tidak bisa berbuat apa2.

Djangan ngobrol impotenti, lo!

IKLAN

RACHMAT ALLAH telah sakit anak kecil persembahan

A. FAUZIHA pada hari lahir tanggal 1-3-1948 No. 210 w. Sum. dan sehat.

A. HASSAN/ATMABHIAN Dj. T. Ottomah No. 3 - Medan

Buku PENUNTON MEMOTONG dan MENJAJIT "JUBTUUM"

Dijurus dengan bahasa Melayu yang mudah dipahami, disertai gambar.

Dijurus L. B. Rajan, seorang guru yang berkeahlian dan berpengalaman serta ex guru Klaten dan Kebiri Djakarta.

Djilid 1 dan 2.

Djangan sampai ketinggalan. Sebelum terbit f 750.

Pesakit: Gusus Oetman

"FARIDA"

dja PENJAJIT PADJAR Pukat Pasar 46 - Medan.

PASAR UANG

Pasar uang di Djakarta tgl 25 Februari 1948

ORI 100: f 6.70

ORI 25: f 7.10

ORI 10: f 7.10

Djepang 1000: f 2.50

J.B f 1 - sam: f 5.00

pai f 5.00: f 90.50

J.B f 10.00: f 73.50

J.B f 25.00: f 74.00

f 100.00: f 66.50

J.B f 200: f 66.50

f 1000: f 62.75

Amerika 1: f 15.00

Nederland 1: f 17.00

Australe 1: f 17.00

Strait \$ 10: f 55.50

Hongkong \$ 10: f 32.00

HARGA MAS

Pasaran di Djakarta tanggal 25-2-48 tertjatat harga mas dari 24 karat f 26.00 per gram beli, djual f 26.50.

Surat menjurat sertakan franco f 0.50.

KABAR PENTING!

Segala rupa pakaian bisa dibikin poeh angkat Vlek. Toekar Warna. Semblah tjoeftj atau tjeloep pada kita poenja Toko, paksa! Tjoeftj jadi baroe lagi.

THE GLOBE CHEM. WASSCHERIJ

1 Huttenbachstraat - Medan
EXTRA Tjoeftj 24 djam bisa siap.